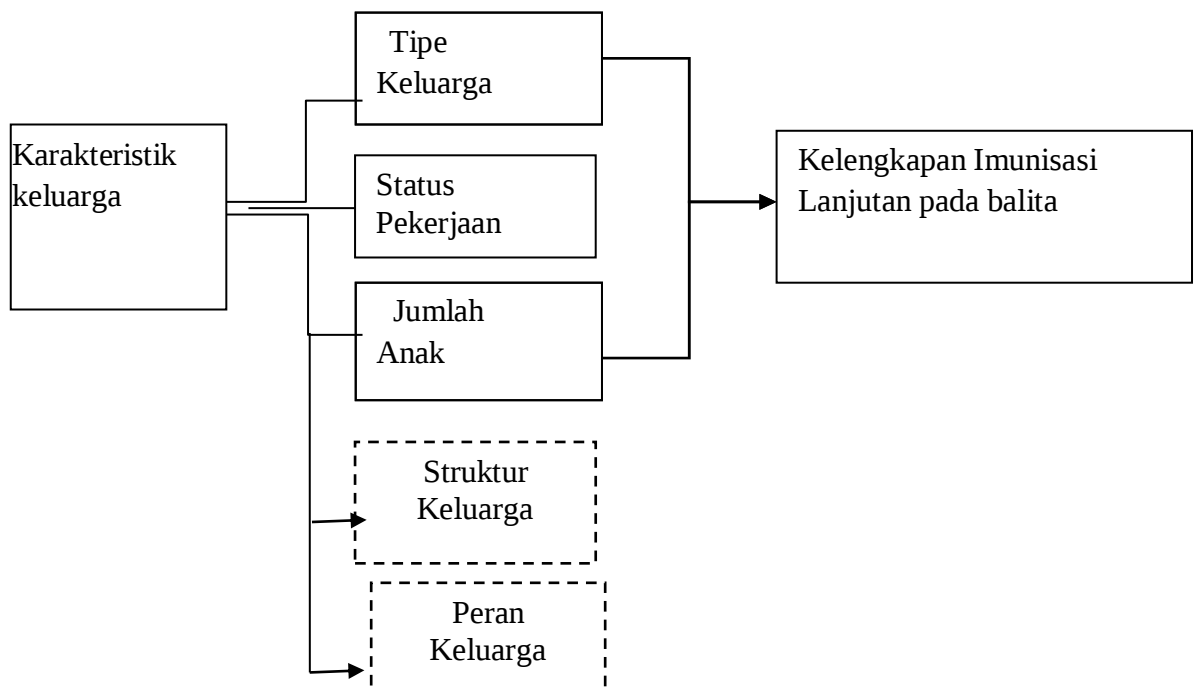


BAB III

KERANGKA KONSEP

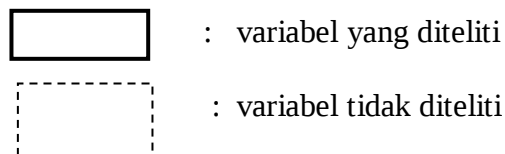
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2018)



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merujuk pada atribut atau elemen yang memiliki nilai yang berbeda-beda, yang dapat berasal dari individu, objek, atau kegiatan, dan

ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019) Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah Karakteristik Keluarga.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Imunisasi Lanjutan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran dan teknik pengukuran terhadap variabel yang diteliti, yang dapat menjadi dasar dalam menentukan alat dan instrumen untuk pengumpulan data. Definisi operasional mencakup sejumlah indikator yang dapat disusun dalam bentuk matriks, yang meliputi nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan (Suiraoaka, 2019). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur
Karakteristik Keluarga	Tipe keluarga	Tipe Keluarga adalah kategori yang menggambarkan struktur atau komposisi anggota keluarga berdasarkan hubungan darah, perkawinan, atau tempat tinggal. Pengukuran tipe keluarga dapat dilakukan dengan mengidentifikasi	Check list	Nominal

jenis struktur keluarga yang ada di dalam rumah tangga, dan akan dikategorikan sebagai berikut:

1. Keluarga Inti

Adalah keluarga yang terdiri dari orang tua (ayah dan ibu) dan anak-anak mereka yang belum menikah dan tinggal bersama. Tipe ini tidak melibatkan anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek, atau saudara kandung orang tua.

2. Keluarga Besar

Adalah keluarga yang terdiri dari lebih dari satu generasi dan/atau anggota keluarga yang lebih luas, seperti orang tua (ayah dan ibu), anak-anak, serta anggota keluarga lainnya seperti kakek, nenek, atau paman dan bibi yang tinggal dalam satu rumah.

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur
	Jumlah anak	Jumlah anak adalah total anak yang tinggal bersama orang tua dalam satu rumah tangga. Pengukuran jumlah anak dilakukan dengan menghitung setiap anak, baik laki-laki maupun perempuan. 1. 1-2 anak Keluarga yang memiliki satu atau dua anak. 2. > 2 anak Keluarga yang memiliki tiga anak atau lebih.	Check list	Nominal

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur
	Status Pekerjaan	Status pekerjaan anggota keluarga (ayah/ibu) adalah kondisi pekerjaan yang dilakukan oleh ayah atau ibu dalam keluarga, yang diukur berdasarkan jenis pekerjaan yang dijalani dan apakah mereka memiliki pekerjaan atau tidak. 1. Bekerja Mengacu pada orang tua (ayah atau ibu) yang memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan secara tetap atau tidak tetap, baik pekerjaan formal maupun informal. Orang tua yang bekerja ini dapat mencakup mereka yang bekerja di perusahaan, instansi pemerintah, atau yang berwirausaha sendiri. 2. Tidak bekerja Mengacu pada orang tua yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memperoleh pendapatan dari aktivitas ekonomi yang rutin. Ini bisa disebabkan oleh alasan seperti pengangguran, menjadi ibu rumah tangga, atau keadaan lain yang menyebabkan orang tua tidak bekerja.	Check list	Nominal
Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala ukur
Kelengkapan Imunisasi	Kelengkapan Imunisasi Lanjutan	Kelengkapan imunisasi lanjutan merujuk pada pemberian dosis vaksin yang sesuai dengan jadwal imunisasi lanjutan setelah imunisasi dasar, yang bertujuan untuk memberikan perlindungan lebih lanjut terhadap penyakit infeksi. Kelengkapan imunisasi diukur berdasarkan vaksin	Check list	Nominal

yang telah diberikan sesuai dengan usia dan waktu yang dianjurkan yang tercatat pada buku register bidan, atau buku KIA, atau buku KMS serta catatan imunisasi lainnya.

Indikator kelengkapan imunisasi lanjutan:

1. Imunisasi lengkap

Dimana balita mendapatkan imunisasi lanjutan pada usia 18-24 bulan

2. Imunisasi tidak lengkap

Dimana sudah mendapat imunisasi lanjutan tetapi saat usia setelah 24 bulan

3. Tidak mendapat imunisasi

Dimana balita sama sekali tidak mendapatkan imunisasi lanjutan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan antara tipe keluarga dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita usia 24-60 bulan di desa Bungkulan
2. Ada hubungan antara jumlah anak dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita usia 24-60 bulan di desa Bungkulan
3. Ada hubungan antara status pekerjaan orangtua dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita usia 24-60 bulan di desa Bungkulan